

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan lainnya (Suhardi, 2023:30). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu (*Quasi Eksperimental Design*). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di TK Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur, penelitian dilakukan dari tanggal 21 Mei / 22 Juni 2025.

Alasan penelitian melakukan penelitian di TK Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur karena, sebagian anak masih awal dalam hal sikap, Penelitian menemukan masalah yang sesuai dengan topik penelitian, Penelitian ingin melihat Pengaruh film nussa dan rara untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

C. Desain Penelitian.

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Pengaruh film Nussa dan Rara dalam meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kaur Selatan, Kabupaten Kaur. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, di mana populasi terdiri dari anak-anak di TK tersebut. Sampel penelitian akan diambil secara acak, terdiri menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang akan menonton film Nussa dan Rara, dan kelompok kontrol yang tidak akan mendapat intervensi. Sebelum dan setelah penayangan film selama empat minggu, peneliti akan menggunakan kuesioner dan observasi untuk mengukur perubahan dalam pemahaman nilai agama dan moral anak. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji t untuk membandingkan skor pre-test dan post-test antar kelompok. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan

pada kelompok eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa film Nussa dan Rara efektif dalam mendukung perkembangan nilai agama dan moral anak. Penelitian ini juga diharapkan memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua tentang penggunaan media film sebagai alat edukasi yang bermanfaat di lingkungan pendidikan anak usia dini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi ini sering disebut juga *universe*. ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. jadi, populasi dari penelitian ini adalah 59 anak-anak di TK Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya. Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel

untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Teknik tersebut adalah jenis sampling yang memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Random ini bukan berarti asal-asalan, dalam random sampling setiap anggota populasi ini memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2021: 129).

Teknik ini biasanya digunakan dalam penarikan sampel probabilitas Sampling artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Simple random sampling biasanya diutamakan untuk subjek yang sifatnya homogen atau sama. Maka pada penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas B.

E. Defnisi Oprasional Variabel

Definisi operasional Variabel adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yang pertama Penerapan media animasi Nussa dan Rara (Variabel x) atau bebas dan Perkembangan agama dan moral anak (variabel y) atau terikat di TK Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala diamati tidak terlalu besar.

Lembar pengamatan merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan melalui pengamatan mengenai kegiatan anak selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang dilengkapi dengan alat bantu berupa daftar cek (*Check List*) atau skala penilaian. Skala penilaian ini digunakan untuk

mencatat daftar kata atau pernyataan mengenai perilaku, sikap, atau kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, skala penilaian berbentuk angka yang disertai dengan pernyataan atau kata lain, di mana peneliti hanya perlu memberikan tanda cek (√). Lembar observasi ini berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa observasi berlangsung secara terarah dan terstruktur, sehingga data yang diperoleh mudah untuk dianalisis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data dan histori. Pada bagian ini penulis mengambil foto pada saat media digunakan dan bagaimana perubahan perilaku anak tersebut.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Pedoman Observasi Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur

NO.	PERNYATAAN	KRITERIA PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengenal agama yang ia anut				
2.	Anak dapat mengenal rukun islam				
3.	Anak dapat mengenal rukun iman				
4.	Anak dapat mengenal 25 Nabi				
5.	Anak dapat mengetahui sholat 5 waktu adalah kewajiban				
6.	Anak dapat belajar latihan puasa				
7.	Anak dapat mengerjakan puasa				
8.	Anak dapat belajar berdzikir				
9.	Anak dapat mengenal perilaku jujur				
10.	Anak dapat mengenal perilaku menolong				
11.	Anak dapat mengenal perilaku sopan				
12.	Anak dapat belajar hormat dan patuh pada orang yang lebih tua				
13.	Anak dapat belajar sportif				
14.	Anak dapat menjaga kebersihan diri				
15.	Anak dapat belajar menjaga kebersihan lingkungan				
16.	Anak dapat mengetahui hari besar agama				
17.	Anak dapat belajar menghormati orang yang lebih tua				

Tabel 3.2 Pedoman Angket (Kuesioner) Penelitian Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur

NO.	PERNYATAAN	KRITERIA PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengenal agama yang ia anut				
2.	Anak dapat mengenal rukun islam				
3.	Anak dapat mengenal rukun iman				
4.	Anak dapat mengenal 25 Nabi				
5.	Anak dapat mengetahui sholat 5 waktu adalah kewajiban				
6.	Anak dapat belajar latihan puasa				
7.	Anak dapat mengerjakan puasa				
8.	Anak dapat belajar berdzikir				
9.	Anak dapat mengenal perilaku jujur				
10.	Anak dapat mengenal perilaku penolong				
11.	Anak dapat mengenal perilaku sopan				
12.	Anak dapat belajar hormat dan patuh pada orang yang lebih tua				
13.	Anak dapat belajar sporti f				
14.	Anak dapat menjaga kebersihan diri				
15.	Anak dapat belajar menjaga kebersihan lingkungan				
16.	Anak dapat mengetahui				

	hari besar agama				
17.	Anak dapat belajar menghormati orang yang lebih tua				

1. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh film animasi Nussa dan Rara terhadap peningkatan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Kriteria Pengujian dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan kriteria sebagai Nilai $\alpha = 0,05$. Nilai r tabel = 0,576 (untuk $n = 12$ dengan $\alpha = 0,05$). Jika r hitung $> r$ tabel, maka item soal dinyatakan VALID. Jika r hitung $< r$ tabel, maka item soal dinyatakan TIDAK VALID

Tabel 3.3 Kreteria Validitas Instrumen Tes
(Widodo et al., 2023:56)

Nilai r	Interpretasi
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi
0.62 – 0.80	Tinggi
0.41 – 0.60	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

Setelah harga koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, kemudian hasil diatas dibandingkan dengan nilai r dari tabel pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan $df = N-2$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien validitas butir soal pada taraf signifikansi yang dipakai.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan maka diperoleh hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil validitas

ITEM	R HITUNG	KETERANGAN
P1	0.921**	VALID
P2	0.875**	VALID
P3	0.874**	VALID
P4	0.881**	VALID
P5	0.869**	VALID
P6	0.859**	VALID
P7	0.874**	VALID
P8	0.874**	VALID
P9	0.881**	VALID
P10	0.869**	VALID
P11	0.880**	VALID
P12	0.869**	VALID
P13	0.840**	VALID
P14	0.916**	VALID
P15	0.847**	VALID
P16	0.888**	VALID
P17	0.890**	VALID

Dari hasil uji validitas pada Tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 17 item pertanyaan yang

diujikan, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,576). Nilai r hitung untuk item-item valid berkisar antara 0,840 hingga 0,921, yang menunjukkan tingkat validitas yang sangat baik dengan kategori korelasi tinggi hingga sangat tinggi. Sehingga semua item yang valid bisa digunakan untuk mengukur pengaruh film animasi Nussa dan Rara terhadap peningkatan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Pembina Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

Instrumen penelitian yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang sangat baik dengan 17 item dinyatakan valid. Item-item yang valid ini dinilai mampu mengukur aspek-aspek nilai agama dan moral anak dengan tepat dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini. Tingginya koefisien validitas (rata-rata 0,866) menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengukur konstruk yang dimaksudkan.

b. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas dalam

penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS. Menurut Nunnally (1994), suatu instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Adapun interpretasi tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Koefisien Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,80 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 - 0,79	Reliabilitas tinggi
0,40 - 0,59	Reliabilitas sedang
0,20 - 0,39	Reliabilitas sedang
0,00 - 0,19	Reliabilitas sangat rendah

Sebelum melakukan perhitungan dengan menu tersebut, data yang dimasukan harus dipastikan hanya data item yang valid saja. Kriteria yang diambil menggunakan batasan 0. 6. reliabilitas kurang dari 0. 6 adalah kurang baik, sedangkan 0. 7 dapat diterima dan diatas 0. 8 adalah baik. Jika nilai lebih besar dari 0. 6, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan diolah SPSS 16.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan diperoleh hasil uji reliabilitas pada uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.6 Uji reliabilitas soal uji coba

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	17

Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,980. Nilai ini jauh lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,60, bahkan berada pada kategori reliabilitas sangat tinggi (0,80 - 1,00).

Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh film animasi Nussa dan Rara terhadap peningkatan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun memiliki tingkat konsistensi dan stabilitas yang sangat baik. Artinya, instrumen ini dapat diandalkan dan akan memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama

H. Teknis Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data

dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Siregar (2013:205) Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif presentatif dengan analisis univariat (univariate analysis) yang berfokus pada variabel tunggal dan tidak mencari hubungan antarvariabel.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data, sehingga mudah dipahami.

1) Uji Validitas

Yang dimaksud dengan Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2013:125) bahwa:

"Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengkoreksi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2013:124) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Jika $\geq 0,3$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- b) Jika $\leq 0,3$, maka item-item pertanyaan dari kuensioner adalah tidak valid

2) Uji Reabilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien

cronbach' alpha dengan menggunakan fasilitas SPSS.

3) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria. Muhammad Firdaus (2004 : 91) berikut :

- a) $\text{Sig} > \alpha 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b) $\text{Sig} < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data merupakan prasyarat dasar dari analisis statistik, karena seandainya data terdistribusi normal, maka pengukurannya menggunakan statistik parametrik, dan jika data tersebut tidak terdistribusi normal, maka pengukurannya menggunakan statistik nonparametrik (Norfai, 2020). Menurut (Nuryadi et al., 2017), uji normalitas adalah metodologi yang digunakan untuk memutuskan apakah data tersebut berasal dari populasi dalam distribusi normal.

1. Jika $\text{asyp.sig uji KS} \geq 0,05$, maka data terdistribusi normal.

2. Jika $\text{asymp.sig uji KS} \leq 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

5) Uji Homogenitas

Menurut (Nuryadi et al., 2017), Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

1. Apabila kemungkinan nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.
2. Apabila kemungkinan nilai $\text{sig.} > 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen. Perhitungan uji homogenitas secara manual menurut (Sugiyono, 2019), jika data normal analisis varian diperlukan pengujian homogenitas varian menggunakan uji F.